BABIV

PEMBAHASAN

Dalam bab pembahasan ini penulis akan menguraikan kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker payudara di ruang bedah H RSUD Dr Soetomo Surabaya yang meliputi pengkajian perencanaan, pelaksanaan dan evalusi

IV.1. Pengkajian

Pengkajian pada tinjaun kasus merupakan tahap awal yang digunakan untuk menggali data, sedangkan pada tinjauan pustaka hanya merukan suatu acuan yang akan diwujudkan dalam bab tiga.

Berdasarkan konsep teori bahwa pada tahap pengkajian perlu dilakukan hubungan perawat – pasien yang teraputik yaitu = pengalaman belajar bersama dan pengalaman untuk memperbaiki perilaku pasien. Dalam hal ini penulis memakai sifat diri sendiri dan mempergukan tehnik yang khusus bekerja dengan pasien untuk memberikan pengertian dan perubahan perilaku pasien.

Hubungan terapeutik antara perawat dan pasien ini mempunyai tujuan dan untuk mencapai tujuan tersebut harus melibatkan berbagai aspek kehidupan pasien yang akan diekspresikan selama hubungan terapeutik tersebut. Dalam hal ini penulis mendorong pasien untuk mengekpresikan perasaanya dan perspesinya tentang penyakitnya saat ini.

Riwayat penyakit pasien sekarang post mastektomy terdapat kesesuaian antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus. Karena pada pasien post mastektomy akan terjadi nyeri mulai hari pertama post operasi. Hal ini disebabkan oleh tindakan pembedahan dan hilanganya pengaruh Anestesi pada tubuh .

Riwayat penyakit dahulu telah sesuai dengan teori dimana pasien sebelumya pernah mengalami sakit yang sama pada payudara yang sama. Pada tinjauan pustaka disebutkan bahwa penyebab dari kanker payudara salah satunya adalah didapatkan dari faktor keturunan tetapi pada tinjauan kasus tidak ditemukan riwayat keturunan. Dan untuk mengetahui maka penulis menyajikan genogran dari keluarga pasien. Adapun guna dari genogram ini adalah untuk mengetahui struktur keluarga dan riwayat keturunan dalam keluarga.

Pola – pola fungsi kesehatan pada tinjauan pustaka diuraikan secara umum, sedangkan pada tinjauan kasus penjabaran pola –pola fungsi kesehatan berdasarkan kebiasaan sehari – hari pasien secara nyata.

Pada tinjauan pustaka tidak dijelaskan tentang tahap kehilangan karena tidaka ada kasus nyata sedangkan pada tinjauan kasus pasien termasuk pada tahap denial (penolakan), karena pasien belum bisa menerima perubahan yang terjadi pada dirinya, tidak mau melihat daerah operasi merasa dan merasa malu akan keadaanya saat ini.

Dalam analisa data pada tinjauan kasus penulis menyajikan dalam bentuk narasi dari tiap – tiap masalah yang terdiri dari subyektif dan obyektif, sedangkan pada tinjauan pustaka tidak ada. Hal ini disebabkan pada tinjauan kasus sudah ada pasien nyata, sedangkan pada tinjauan pustaka tidak ada sehingga tidak bisa dikelompokkan sebagai kasus nyata

Pada tinjauan pustaka dan tinjauan kasus pasien kanker payudara post mestektomy apabila dibandingkan terdapat persamaan dan perbedaan tidak ditemukan.

Adapun persamaan yang ditemukan pada bab dua dan bab tiga adalah:

- Resiko tinggi terhadap gangguan mobilitas fisik (bahu/lengan yang berhubungan dengan limfedema, kerusakan syaraf/otot dan nyeri)
- Resiko tinggi terhadap cidera yang berhubungan dengan bahaya fungsi limfe, motorik dan sensorik, pada lengan yang sakit.
- Resiko tinggi terhadap gangguan konsep diri berhubungan dengan efek negatif kehilangan fungsi yang dirasakan .
- 4. Resiko tinggi terhadap inefektif penatalaksanaan regimen terapeutik berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang perawatan luka, latihan, prostesis, payudara, tanda dan gejala komplikasi tindakan pencegahan lengan/tangan, sumber komunitas dan perawatan lanjutan.

IV.2. Perencanaan

Dalam penyusunan perencanaan pada tinjauan kasus hampir sama dengan perencanaan pada tinjauan pustaka, karena pada penyusunan tinjauan kasus penulis tetap mengacu pada landasan teori dan disesuaikan dengan keadaan pasien.

IV.3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan realisasi dari rencana tindakan berupa kegiatan yang sesuai dengan perencanaan ataupun tidak, sesuai dengan kondisi dan keadaan pasien.

Pada tinjauan kasus dijelaskan tahap – tahap pelaksanaan yang merupakan perencanaan secara langsung pada pasien dan pada tinjauan pustaka tidak dijelaskan karena belum ada pasien secara nyata.

Penulis dalam melaksanakan tindakan keperawatan ini bertitik tolak pada peran perawat sebagai :

1. Pelaksana

Penulis dapat melaksanakan perawatan langsung kepada pasien sesuai dengan konsep teori dan tidak mendapat hambatan karena pasien kooperatif terhadap semua tindakan perawatan yang diberikan kepadanya seperti : melakukan latihan aktivitas secara bertahap, mau melihat ke daerah operasi, mau menerima perubahan yang terjadi pada tubuhnya dll. Penulis dalam tahap pelaksaan ini tidak lepas dari kerjasama yang baik dengan pasien, keluarga, perawat ruangan dan tim kesehatan lainnya.

2. Pengelola

Penulis dapat menggunakan lingkungan secara konstruktif yaitu dengan menciptakan lingkungan yang terapeutik, seperti menjaga suasna ruangan yang tenang dan menjaga kebersihan ruangan.

3. Pendidik

Pendidikan sangat perlu dalam tahap pelaksanaan karena dengan pendidikan tentang kesehatan, maka keluarga pasien akan mengerti dan mau melaksanakan tentang apa yang disampaikan oleh perawat. Dalam melakukan pendidikan tentang kesehatan penulis tidak mengalami kesulitan karena sesuai dengan latar belakang / tingkat pendidikan keluarga dan pasien. Dalam tahap ini penulis memberikan penjelasan tentang tahap — tahap melakukan latihan aktifitas dan cara — cara memeriksa payudara sendiri setelah pulang dari

rumah sakit nanti agar dapat mendeteksi terjadinya tumor baru. Untuk penjelasan yang panjang dan lebar tersebut penulis bukukan dalam lampiran.

IV.4. Evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian pencapaian tujuan serta pengkajian ulang rencana tindakan perawatan.

Pada tinjauan pustaka tidak disebutkan hasil evaluasi dari pelaksanaan, hal ini karena tidak ada pasien secara nyata. Sedangkan pada tinjauan kasus hasil evaluasi dapat dilihat dari catatan perkembangan yang menunjukkan tujuan tercapai, tercapai sebagian atau tidak tercapai.

Pada masalah yang terdapat pada tinjauan kasus semua tujuan dapat tercapai sesuai dengan waktu yang ditentukan karena pasien kooperatif dan mau melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan petunjuk.